

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

Firmansyah¹, Inge Lengga Sari Munthe², Jack Febriand Adel³
Firmanhusdi@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

The study aims to examine the effect of company size, profitability, liquidity and institutional ownership on company value. The population used in this study were all manufacturing companies in the food and beverages sector listed on the Indonesia stock exchange for the period 2017-2020. The sampling technique used was purpose sampling. The number of samples is 60 samples. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of this study are firm size and profitability have an effect on firm value. However, liquidity and institutional ownership have an effect on firm value. Meanwhile, simultaneously, firm size, liquidity, profitability, and institutional ownership have an effect on firm value. Adjusted R square of 50,2%, it is concluded that the dependent variable of firm value can be explained by the independent variable, namely firm size, profitability, liquidity, institutional ownership of 50,2% while the remaining 49,8% is explained by other variables.

Keyword: *firm size, profitability, liquidity, institutional ownership and firm value.*

I. Pendahuluan

Pada saat ini, perusahaan diuntut agar tetap mampu untuk terus bersaing di kerasnya persaingan pasar global. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan agar mampu bersaing adalah dengan melakukan aktifitas yang tidak hanya terfokus memberikan manfaat pada perusahaan saja, namun juga mampu memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan dalam menjalankan aktifitasnya dengan saling memberi dan saling membutuhkan. Perusahaan harus mampu untuk memahami bahwa tanggung jawab mereka bukan hanya sekedar kepada para pemegang saham saja, akan tetapi lebih luas lagi perusahaan harus mampu untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya sehingga secara tidak langsung suatu saat nanti perusahaan akan mendapatkan manfaat atas kepeduliannya terhadap lingkungan.

Harga pasar saham menunjukkan nilai perusahaan, apabila harga saham meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat, sehingga semakin banyak peningkatan harga saham sebuah perusahaan makin maksimal pula kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan bagi investor merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, di antaranya: ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kepemilikan institusional. Penelitian yang dilakukan Munawaroh (2014) ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Harahap (2012), ukuran perusahaan dengan menggunakan size berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat perusahaan dalam menghasilkan laba. *Supplier*, investor dan juga kreditur akan melihat sejauh mana kinerja perusahaan dari investasi dan penjualan untuk mendapat penghasilan laba. Hal tersebut dapat terlihat dari profitabilitas perusahaan yang baik. Dengan rasio profitabilitas, maka nilai perusahaan tersebut bertambah. Riset yang dilakukan sebelumnya menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan oleh Prisilia (2014).

Prisilia (2014) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian lain yang telah dilakukan menyatakan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu oleh Oktaviani (2008).

Banyaknya fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan, salah satunya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan penelitian terdahulu, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, di antaranya: struktur modal, profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten. Ketidakkonsisten dari hasil beberapa peneliti di atas membuat peneliti tertarik dan layak untuk diteliti kembali pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan kepemilikan institusional pada dimensi waktu yang berbeda yaitu selama empat tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan kepemilikan institusional Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2020”.

II. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Metode ini memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan variabel penelitian kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

III. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

3.1.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif setelah di Logaritma natural dengan menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

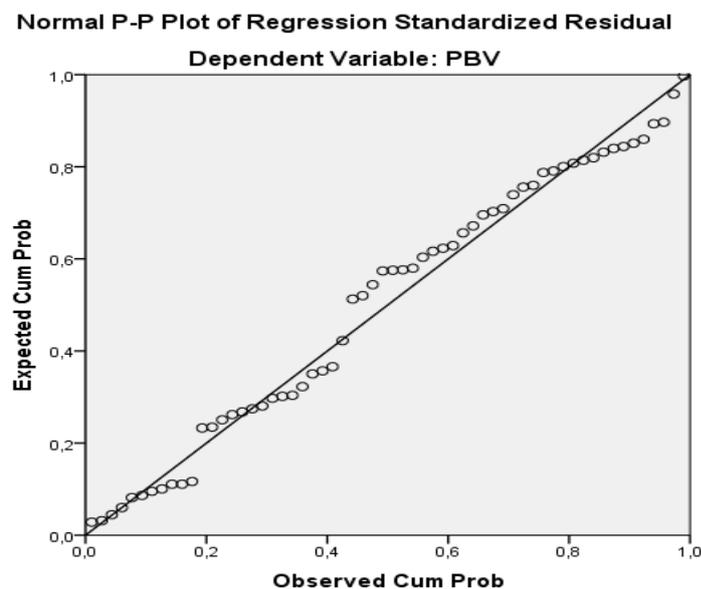
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	60	-1,386	3,363	,68319	1,089903
SIZE	60	27,180	32,730	29,06117	1,477788
ROA	60	,000	0,42	,11367	,148083
CR	60	,730	8,640	2,48417	1,831813
KI	60	,210	,930	,71050	,177673
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2022

3.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

3.1.2.1 Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas probability plot menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Normalitas Normal Probability

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menggunakan program SPSS dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,76889482
	Absolute	,093
Most Extreme Differences	Positive	,075
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		,721
Asymp. Sig. (2-tailed)		,676

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

3.1.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas pada pengujian ini menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 SIZE	,656	1,524
ROA	,990	1,010
CR	,978	1,022
KI	,662	1,510

Sumber :Data Olahan Peneliti, 2022

3.1.2.3 Hasil Uji Autokorelasi

Berikut adalah hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 4.

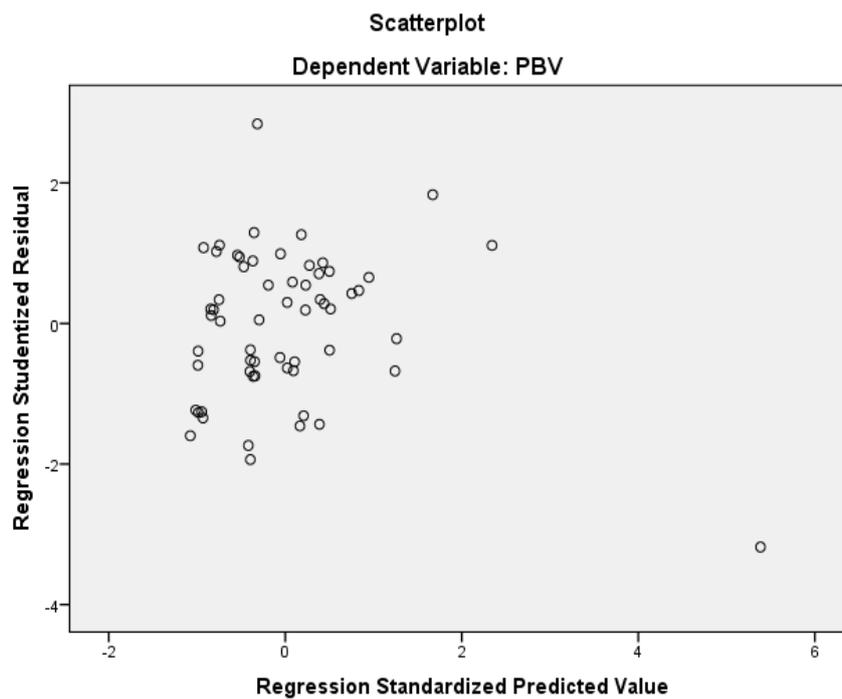
Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,14974
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	35
Z	1,042
Asymp. Sig. (2-tailed)	,298

a. Median

Sumber :Data Olahan Peneliti, 2022

3.1.2.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 2 dan Tabel 5.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		SIZE	ROA	CR	KI	Unstandardized Residual
SIZE	Correlation Coefficient	1,000	,066	,050	-,745**	,042
	Sig. (2-tailed)	.	,617	,706	,000	,752
	N	60	60	60	60	60
ROA	Correlation Coefficient	,066	1,000	,389**	,008	,272*
	Sig. (2-tailed)	,617	.	,002	,952	,354
	N	60	60	60	60	60
CR	Correlation Coefficient	,050	,389**	1,000	,032	,086
	Sig. (2-tailed)	,706	,002	.	,809	,515
	N	60	60	60	60	60
KI	Correlation Coefficient	-,745**	,008	,032	1,000	,065
	Sig. (2-tailed)	,000	,952	,809	.	,623
	N	60	60	60	60	60
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,042	,272*	,086	,065	1,000
	Sig. (2-tailed)	,752	,035	,515	,623	.
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3.1.5.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Tabel 8. Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5,677	2,862		-1,984	,052
1 SIZE	,179	,087	,243	2,066	,044
ROA	4,853	,704	,659	6,896	,000
CR	,105	,057	,176	1,827	,073
KI	,488	,717	,080	,681	,499

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

3.1.6 Hasil Uji Hipotesis

3.1.6.1 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-f)

Hasil uji-f dengan menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	35,205	4	8,801	13,878	,000 ^b
Residual	34,881	55	,634		
Total	70,085	59			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), KI, CR, ROA, SIZE

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

3.1.6.2 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji-t)

Hasil uji signifikansi parameter individual (uji-t) dengan menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 11. Hasil uji signifikansi parameter individual (uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5,677	2,862		-1,984	,052
1 SIZE	,179	,087	,243	2,066	,044
ROA	4,853	,704	,659	6,896	,000
CR	,105	,057	,176	1,827	,073
KI	,488	,717	,080	,681	,499

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

3.1.6.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji koefisien determinan menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				

1	,709 ^a	,502	,466	,796364
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), KI, CR, ROA, SIZE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uji signifikansi parameter individual (uji-t), variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,044 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Nilai T_{hitung} sebesar 2,066 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 1,67356 sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian I Gusti Bagus Angga Pratama (2016), yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuhria Hasania, Sri Murni dan Yunita Mandagie (2016) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3.2.2 Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uji signifikansi parameter individual (uji-t), variabel *Return On Asset* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. *Return On Asset* memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Nilai T_{hitung} sebesar 6,896 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 1,67356 sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian I Gusti Bagus Angga Pratama (2016), yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Aprillia (2019) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3.2.3 Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uji signifikansi parameter individual (uji-t), variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. *Current Ratio* memiliki nilai signifikansi 0,073 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Nilai T_{hitung} sebesar 1,827 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 1,67356 sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak dan H_0 diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian I Gusti Bagus Angga Pratama (2016), yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joko Riadi (2019) yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3.2.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uji signifikansi parameter individual (uji-t), variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Kepemilikan Institusional memiliki nilai signifikansi 0,499 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Nilai T_{hitung} sebesar 0,681 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 1,67356 sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak dan H_0 diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Fahad Aditama (2015), yang menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional Tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2018) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3.2.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji signifikansi simultan (Uji-f) menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,878 > 2,54$) dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak berarti hipotesis kelima diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

IV. Kesimpulan

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.
2. Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.
3. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek
4. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.
5. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

V. Daftar Pustaka

Anggraini, Ririn Dwi. 2011. "Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan dalam Annual Report". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi UNDIP.

Ayu Sri Mahatma Dewi. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Vol.4.No.2.

Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan buku 1*. (Alih Bahasa : Ali Akbar Yulianto). Jakarta : Salemba Empat.

- Desmi Irma, Sri Murni dan Christy N. 2018. *pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi.
- Fahad. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gusti, I (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi*. Skripsi. Universitas Udayana.
- Harahap, S. (2012). *Teori Akuntansi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- <http://www.idx.co.id>
- Joko Riyadi. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017*. Skripsi. Universitas Semarang.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan* Edisi 1-3. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan* Edisi 1-5. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Margaretha, Farah dan Aditya Rizky Ramadhan. 2010. “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*”. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 12, No. 2. Agustus 2010, Halaman 119-130.
- Mikhy, Novari dan Vivi Lestari. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sector property dan real estate di BEI pada 2012 – 2015*. E Jurnal Akuntansi.
- Munawaroh, A. (2014). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 3(4), 1–17.
- Mulianti, Fitri Mega. 2010. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Likuiditas terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan*”. Tesis. Semarang: Fakultas Ekonomi UNDIP.
- Novari, P. M. & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate*. Skripsi. Bandung : Universitas Pasundan.
- Nuraina, Elva. (2012). *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Hutang studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi.
- Oktaviani, W. N. (2008). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage Keuangan sebagai Variabel Intervening*. (Skripsi). Universitas Bung Hatta.
- Perdana, Sukma. 2012. “*Pengaruh Kebijakan Hutang, Jangka Panjang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*”. Skripsi. Surabaya: Perbanas.

- Prisilia. (2014). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi, 1(2), 1–15.
- Rizka Aprillia (2019). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- SAK. (2014). Standar Akuntansi Keuangan . Indonesia : Ikatan Akuntansi Indonesia
- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. “*Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*”. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 9. No. 1. Maret, halaman 41-48.
- Sukirni, Dwi. 2012. “*Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan*”. Accounting Analysis Journal Vol. 1, No. 2. November 2012.
- Yangs. 2011. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008)*. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.